

Table of Contents

Daftar Isi	
Glosarium	
Pendahuluan	
Petunjuk Penggunaan Modul	
Kompetensi	
Pembelajaran I	
Tujuan Pembelajaran	
a. Pengertian Teks Cerita Sejarah	
b. struktur Teks Cerita sejarah	
c. Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Sejarah	
d. Jenis Teks Cerita Sejarah	
Rangkuman Kegiatan Pembelajaran 1	
Latihan Pembelajaran 1	
Penilaian Diri 1	
Pembelajaran II	
Tujuan Pembelajaran	
a. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Cerita Sejarah	
b. Langkah Menuis Teks Cerita Sejarah	
Contoh Teks Cerita Sejarah	
Rangkuman	
Latihan 2	
Penilaian Diri	
EVALUASI	
Daftar Pustaka	

Table of Contents

[Daftar Isi](#)

[Glosarium](#)

[Pendahuluan](#)

[Petunjuk Penggunaan Modul](#)

[Kompetensi](#)

[Pembelajaran I](#)

[Tujuan Pembelajaran](#)

[a. Pengertian Teks Cerita Sejarah](#)

[b. struktur Teks Cerita sejarah](#)

[c. Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Sejarah](#)

[d. Jenis Teks Cerita Sejarah](#)

[Rangkuman Kegiatan Pembelajaran 1](#)

[Latihan Pembelajaran 1](#)

[Penilaian Diri 1](#)

[Pembelajaran II](#)

[Tujuan Pembelajaran](#)

[a. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Cerita Sejarah](#)

[b. Langkah Menuis Teks Cerita Sejarah](#)

[Contoh Teks Cerita Sejarah](#)

[Rangkuman](#)

[Latihan 2](#)

[Penilaian Diri](#)

[EVALUASI](#)

[Daftar Pustaka](#)

e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA



Penyusun :

Maria Kristina Natalia Padjo, S.Pd
SMAK ST. THOMAS AQUINA, NUSA TENGGARA TIMUR

Tim Pengembang :

Anim Hadi Susanto, M.Pd
Sukaryadi, S.Pd
Dr. Siswanto, M.Pd
Agus Wahyudi, S.Pd
Andi Prabowo, M.Pd
Heru Suseno, M.Pd
Latif Zamroni, M.Pd
Tri Rusdiono, S.Pd
Suyudi Suhartono, S.Pd
Langgeng Hadi P, ST
I Nyoman Pasek, M.Pd
Ismuji, S.Pd
Titut Ariyanto, M.Pd

e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA



TEKS CERITA SEJARAH

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Isi

Daftar Isi

Glosarium

Pendahuluan

- Petunjuk Penggunaan
- Kompetensi

Pembelajaran I

- Tujuan Pembelajaran
- a. Pengertian Teks Cerita Sejarah
- b. Struktur Teks Cerita Sejarah
- c. Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Sejarah
- d. Jenis Teks Cerita Sejarah

Rangkuman

Latihan 1

Penilaian Diri

Pembelajaran II

- Tujuan Pembelajaran
- a. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Teks Cerita Sejarah
- b. Langkah Menuis Cerita Sejarah
- Contoh Teks Cerita Sejarah

Rangkuman

Latihan 2

Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

Glosarium

Teks Cerita Sejarah adalah teks yang di dalamnya menjelaskan/menceritakan tentang fakta/kejadian masa lalu yang menjadi asal muasal sesuatu yang memiliki nilai sejarah.

Empiris adalah pengalaman, percobaan, penemuan, pengamatan yang dilakukan

Objek sejarah yaitu perubahan atau perkembangan aktivitas manusia dalam dimensi waktu

Teori merupakan pendapat yang dikemukakan sebagai keterangan mengenai suatu peristiwa

Metode merupakan cara yang teratur dan terpikir baik untuk mencapai suatu maksud .



Daftar Isi

Pendahuluan

Selamat datang,

Pada kesempatan ini, kalian akan menyimak ilustrasi gambar-gambar, animasi, tabel atau juga video yang menarik, yang mungkin pernah kalian alami, pernah lihat atau bahkan pernah melakukan.

Materi-materi yang akan kita pelajari adalah seputar tentang Teks Cerita Sejarah. Pada pembelajaran teks cerita sejarah kali ini kalian akan belajar tentang; Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis dan mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi.

Ada beberapa hal yang harus kalian perhatikan ketika membaca e-modul ini yaitu terkait dengan materi yang akan diajarkan. Pada awal pembelajaran akan disampaikan uraian materi yang akan mencoba mengulas kembali apa yang dimaksud dengan teks cerita sejarah, struktur teks cerita sejarah, dan kebahasaan teks cerita sejarah, kemudian untuk latihan akan diberikan beberapa soal yang akan mengukur kemampuan kalian sampai sejauh mana materi yang dipelajari telah dikuasai oleh kalian. Setelah itu kalian dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Ikuti setiap instruksi dan langkah-langkah yang disajikan dalam modul ini.
2. Cermati setiap grafik/gambar, atau video yang disajikan dalam modul ini.
3. Pastikan kalian mengerjakan seluruh soal yang disajikan di setiap pembelajaran dalam modul ini.
4. Komunikasikan dan diskusikan dengan teman kalian apabila terdapat konsep yang belum dipahami.
5. Waktu dalam mempelajari modul ini 4 x 45 menit.

KOMPETENSI

Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis.
- 4.3 Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi.

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian teks cerita sejarah.
- 3.3.2 Mengemukakan struktur dan kaidah teks cerita sejarah.
- 3.3.3 Menjabarkan pengelompokan teks cerita sejarah.
- 3.3.4 Membaca teks cerita sejarah yang telah disediakan.

3.3.5 Mendata struktur (orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi), nilai-nilai, hal-hal yang menarik dalam cerita (novel) sejarah

3.3.6 Menyusun kembali nilai-nilai dari cerita (novel) sejarah ke dalam teks eksplanasi

3.3.7 Mempresentasikan, menanggapi, merevisi teks eksplanasi yang disusun

Untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi tersebut maka akan dibagi ke dalam dua kegiatan belajar dengan perincian sebagai berikut.

Kegiatan pembelajaran 1:

Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis.

Kegiatan pembelajaran 2:

Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi



Glosarium



Daftar Isi

Pembelajaran 1



Tim Pengembang e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pembelajaran I

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari modul pembelajaran 1 ini, diharapkan kalian dapat

1. Menjelaskan pengertian teks cerita sejarah.
2. Mengemukakan struktur dan kaidah teks cerita sejarah.
3. Menjabarkan pengelompokan teks cerita sejarah.
4. Membaca teks cerita sejarah yang telah disediakan.
5. Mendata struktur (orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi), nilai-nilai, hal-hal yang menarik dalam cerita (novel) sejarah.

A. PENGERTIAN TEKS CERITA SEJARAH

Teks Cerita Sejarah adalah teks yang di dalamnya menjelaskan/menceritakan tentang fakta/kejadian masa lalu yang menjadi asal muasal sesuatu yang memiliki nilai sejarah.

Di dalam teks cerita sejarah, disampaikan pengisahan suatu deretan peristiwa yang disusun berdasarkan kronologi waktu. Teks Cerita sejarah berkaitan dengan teks narasi. Teks cerita sejarah disampaikan berdasarkan pada peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan dan membentuk kisah sejarah teks tersebut.

a. ciri-ciri karakteristik sejarah sebagai ilmu !

- **Bersifat empiris** : Empiris berasal dari kata Yunani *emperia* artinya pengalaman, percobaan, penemuan, pengamatan yang dilakukan .
- **Memiliki objek** : Objek sejarah yaitu perubahan atau perkembangan aktivitas manusia dalam dimensi waktu
- **Memiliki teori** : Teori merupakan pendapat yang dikemukakan sebagai keterangan mengenai suatu peristiwa
- **Memiliki metode** : Metode merupakan cara yang teratur dan terpikir baik untuk mencapai suatu maksud

B. STRUKTUR TEKS CERITA SEJARAH !

Dalam Teks Cerita sejarah terdapat struktur yang membangun teks cerita sejarah itu sendiri diantaranya.

- a. Orientasi.** (Merupakan bagian awal dari sebuah teks cerita sejarah yang berisi suatu gambaran tentang sebuah peristiwa sejarah.)
- b. Peristiwa dan Masalah.** (Merupakan bagian dari suatu kejadian atau peristiwa yang dialami. Pada bagian ini dijelaskan tentang sebuah peristiwa yang terjadi pada sebuah kehidupan di masa lalu.)

c. Reorientasi. (Merupakan bagian penutup, bagian ini berisi pandang dari penulis terhadap kejadian yang diceritakan. Reorientasi sendiri bersifat opsional, boleh ada, boleh juga tidak ada.

C. Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Sejarah

Dalam teks cerita sejarah tidak lepas dari kaidah kebahasaan. Dan dalam menulis sebuah teks cerita sejarah perlu diperhatikan beberapa ciri kebahasaan antara lain, yaitu sebagai berikut.

a. Kalimat Kompleks . Kalimat kompleks adalah kalimat yang terdiri lebih dari satu aksi, peristiwa, atau keadaan, sehingga mempunyai lebih dari satu verba utama (kata yang menggambarkan keadaan, proses, atau perbuatan) dalam lebih dari satu struktur. Di dalam teks tanggapan kritis ditandai dengan adanya kalimat kompleks (kalimat majemuk), baik kalimat majemuk setara ataupun kalimat majemuk bertingkat.

b. Kata Hubung. Kata hubung atau sering disebut juga konjungsi, adalah sebuah kata yang berfungsi sebagai penghubung antara satu kata dan kata lain dalam satu kalimat.

Macam-macam konjungsi ada 5 yaitu sebagai berikut :

1. Konjungsi Koordinatif atau kata penghubung koordinatif. adalah konjungsi yang menghubungkan dua unsur kalimat atau lebih yang kedudukannya setara atau sederajat. misalnya : - Penanda hubungan penambahan misalnya : dan - Penanda hubungan pendampingan misalnya : serta - Penanda hubungan pemilihan misalnya : atau - Penanda hubungan pertentangan misalnya : padahal, sedangkan, bahkan, namun. + Contoh Kalimat : Karena dari pengalaman ini mengajarku untuk selalu mendengarkan dan menaati nasihat orang tua.

2. Konjungsi Subordinatif atau kata penghubung Subordinatif. adalah konjungsi yang menghubungkan antara anak kalimat dengan induk kalimat atau menghubungkan bagian dari kalimat subordinatif. Konjungsi sub-ordinatif juga menghubungkan 2 kalimat (clausa) yang kedudukannya tidak sederajat. Berikut ini contoh konjungsi subordinatif. - Penghubung subordinatif atributif : yang - Penghubung subordinatif syarat : jika, kalau, jikalau, asal(kan), bila, manakala. - Penghubung subordinatif waktu : sejak, semenjak, sedari, sewaktu, tatkala, ketika, sementara itu, begitu, seraya, selagi, selama, serta, sambil, demi, setelah, sesudah, sebelum, sehabis, se usai, hingga, sampai. - Penghubung subordinatif perbandingan : sama...dengan, lebih...daripada - Penghubung subordinatif komplementasi : bahwa - Penghubung subordinatif cara : dengan, tanpa - Penghubung subordinatif alat : dengan, tanpa -

Penghubung subornatif hasil : sehingga, sampai, maka(nya) - Penghubung subornatif perbandingan : seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, sebagaimana, seperti, sebagai, laksana, ibarat, daripada, dll. - Penghubung subornatif konsesif : biar(pun), walau(pun), sekalipun, sungguhpun, kendati(pun) - Penghubung subornatif pengandaian : andaikan, seandainya, umpamannya, sekiranya

c. Kata Keterangan

- **Kata keterangan waktu.** Merupakan kata keterangan yang menggambarkan kapan terjadinya suatu peristiwa. misalnya kemarin, sekarang, besok, lusa, besok lusa, pagi, siang, malam.
- **Kata keterangan tempat.** Merupakan kata keterangan yang menunjukkan dimana dan diruang mana suatu perbuatan atau peristiwa itu terjadi. misalnya di rumah, di sekolah, dari pasar, dll.

d. Kata Rujukan

Kata Rujukan ialah kata yang merujuk pada kata lain yang telah diungkapkan sebelumnya.

Kata rujukan dibedakan menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

- 1. Rujukan benda atau hal.** yaitu kata yang menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan, seperti ini, itu, tersebut.
- 2. Rujukan tempat** yaitu kata yang menyatakan atau merujuk kepada kata tempat, dimana kejadian itu berlangsung, seperti kata rujukan tempat di sini, di situ, di sana.
- 3. Rujukan personil atau orang atau yang diperlakukan seperti orang.** yaitu kata yang merujuk pada sebuah tokoh dalam sebuah cerita. tokoh yang mengalami kejadian atau peristiwa tertentu. Contoh kata rujukan personil atau orang atau yang diperlakukan seperti orang adalah aku, dia, ia, mereka, beliau.

D. JENIS TEKS CERITA SEJARAH

Teks Cerita Sejarah dibagi menjadi 2 :

- 1. Teks Cerita Sejarah Fiksi :** yaitu Teks Cerita Sejarah yang tidak nyata Contoh :Novel, Cerpen, Legenda, Roman.
- 2. Teks Cerita Sejarah Non-fiksi :** yaitu Cerita Sejarah yang nyata. Contoh : Biografi, Autobiografi, Cerita Perjalanan, Catatan Sejarah

Biografi. yaitu adalah cerita atau riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain.Hal-hal menarik atau

mengagumkan dari kehidupan seorang tokoh, yakni: Biodata tokoh (Keistimewaan/kelebihan yang dimiliki oleh tokoh, Perjalanan hidup tokoh yang bias dijadikan sebagai teladan, Prestasi yang pernah dicapai Keberhasilan menghadapi segala macam tantangan atau cobaan hidup)

Autobiografi. yaitu adalah adalah cerita atau riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh diri sendiri. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis autobiografi, yakni: Nama (baik nama lengkap, nama panggilan, nama samaran-kalau ada), Kelahiran (waktu dan tempat kelahiran), Latar belakang pendidikan (sejak pendidikan dasar sampai akhir), Aktivitas yang dilakukan (baik aktivitas akademik maupun nonakademik, perorangan atau kelompok), Karya yang dihasilkan (baik karya ilmiah maupun karya sastra), Motto/falsafah hidup

« Pendahuluan

🏠 Daftar Isi

Lembar Kegiatan 1 »

Rangkuman Kegiatan Pembelajaran

1

01. Teks Cerita Sejarah adalah teks yang di dalamnya menjelaskan/menceritakan tentang fakta/kejadian masa lalu yang menjadi asal muasal sesuatu yang memiliki nilai sejarah.
02. Struktur teks cerita sejarah dimulai dari,orientasi,peristiwa dan masalah,reorientasi.
03. Adapun kaidah kebahasaannya yaitu;kalimat kompleks,pronomina,kata keterangan,dan kata rujukan.
04. Teks cerita sejarah dibagi atas 2; cerita sejarah fiksi dan cerita sejarah nonfiksi.



Pembelajaran



Daftar Isi

Latihan



Latihan Pembelajaran 1

01. Bacalah kutipan paragraf cerita sejarah berikut dengan saksama! (untuk soal no.1-2) Mata uang rupiah bukanlah satu-satunya mata uang yang pernah berlaku di Indonesia. Kerajaan Mataram lama, Sriwijaya, dan Majapahit telah mengenal dan menggunakan berbagai tipe “uang” yang umumnya berupa logam. Setelah kedatangan penjajah di Indonesia pun, Indonesia telah mengenal berbagai macam mata uang, termasuk sen dan gulden yang diterbitkan oleh De Javasche Bank khusus untuk dipergunakan di Hindia Belanda (Indonesia saat itu). Struktur dalam kutipan teks tersebut adalah

- A. orientasi
- B. peristiwa
- C. sumber
- D. reorientasi
- E. kesimpulan

02. Ciri bahasa yang terdapat dalam kutipan tersebut adalah terdapat

- A. verba modifikatif
- B. verba apositif
- C. nomina koordinatif
- D. nomina apositif

E. verba koordinatif

03. Simaklah kutipan berita berikut! Pemerintah Spanyol, Selasa (3/6), memulai penggantian raja untuk pertama kalinya dalam sejarah pasca Franco. Sementara ribuan orang anti kerajaan turun ke jalan di seluruh negeri mengimbau diadakannya referendum mengenai kerajaan. Struktur teks dalam kutipan tersebut merupakan

- A. orientasi
- B. peristiwa
- C. sumber berita
- D. latar cerita
- E. abstrak

04. Perhatikan kutipan berikut dengan baik! Tak lama kemudian, muncul kabar bahwa sumber air minum itu akan diberi racun oleh tentara Jepang. Kata ganti berikut yang termasuk pronominal persona adalah

- A. ini
- B. itu
- C. mereka
- D. di sana
- E. siapa

05. Unsur-unsur yang tidak terdapat dalam teks cerita sejarah adalah

- A. tokoh
- B. kalimat persuasi
- C. kalimat persuasi
- D. nama peristiwa
- E. waktu terjadinya peristiwa

06. Bacalah teks cerita sejarah berikut dengan saksama! Peristiwa ini dilatarbelakangi oleh pengibaran bendera Belanda Merah-Putih-Biru di Hotel Yamato oleh tentara Inggris, sehingga menyulut berkobarnya bentrokan-bentrokan bersenjata antara pasukan Inggris dan badan-badan perjuangan yang dibentuk oleh rakyat. Bentrokan-bentrokan bersenjata dengan tentara Inggris di Surabaya memuncak dengan terbunuhnya Brigadir Jenderal Malaby (pimpinan tentara Inggris untuk Jawa Timur) pada 30 Oktober 1945. Pernyataan berikut yang sesuai dengan kutipan tersebut adalah....

- A. Bentrokan-bentrokan bersenjata dengan tentara Inggris di Surabaya memuncak dengan terbunuhnya Brigadir Jenderal Malaby
- B. Brigadir Jenderal Malaby (pimpinan tentara Indonesia untuk Jawa Timur) pada 30 Oktober 1945 terbunuh
- C. Peristiwa ini dilatarbelakangi oleh pengibaran bendera Belanda Merah-Putih-Biru di Hotel Yamato oleh tentara Inggris berakhir damai.
- D. Pengibaran bendera Belanda Merah-Putih-Biru tidak menyulut berkobarnya bentrokan bersenjata antara Inggris dan rakyat

- E. Bentrokan-bentrokan bersenjata antara pasukan Inggris dan badan-badan perjuangan yang dibentuk oleh rakyat terjadi pada tanggal 31 Oktober 1945.

07. Hadiah Nobel dianugerahkan setiap tahun kepada ilmuwan yang telah melakukan kontribusi luar biasa ke masyarakat. Frasa nomina modifikatif terdapat dalam

....

- A. Hadiah Nobel
- B. setiap tahun
- C. pada ilmuwan
- D. telah melakukan
- E. kemasyarakat

08. cerita sejarah yang mengisahkan tentang suatu peristiwa atau kejadian berdasarkan imajinasi, disebut dengan.....

- A. nonfiksi
- B. fiksi
- C. reorientasi
- D. faktual
- E. aktual

09. yang termasuk cerita sejarah fiksi adalah,kecuali...

- A. biografi
- B. novel

- C. fabel
- D. mitos
- E. legenda

10. Di bawah ini yang bukan merupakan jenis cerita sejarah nonfiksi adalah....

- A. autobiografi
- B. biografi
- C. artikel
- D. dongeng
- E. karya ilmiah

 Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

 Daftar Isi

Latihan Pembelajaran 2

01. Cerita sejarah merupakan cerita yang mengisahkan sebuah peristiwa manusia yang bersumber dari

- A. Realisasi diri
- B. Orientasi
- C. Pengetahuan
- D. Pola pikir
- E. Pandangan Penulis

02. Nilai yang terdapat dalam cerita sejarah yaitu,kecuali....

- A. Nialai Moral
- B. Nilai Sosial
- C. Nilai Budaya
- D. Niali Estetika
- E. Nilai Religius

03. Mengonstruksi sama artinya dengan....

- A. Memperbaiki
- B. Mengubah
- C. Menulis Kembali
- D. Memproduksi
- E. Menyunting

04. Menulis sejarah sebagai kisah diperlukan adanya

- A. fakta-fakta yang diperoleh atau dirumuskan dari sumber sejarah
- B. Data berupa opini tentang sejarah
- C. Laporan Penelitian
- D. Reorientasi
- E. Tanggapan dari pembaca

05. Tiba-tiba aku dikejutkan seseorang yang memegang pundakku. Dia Simpai Aidi. “Bagus, aku tahu kau dalam masalah. Jangan latihan dalam keadaan emosi. Kembalilah ke rumah tak baik meninggalkan orang tua yang bermasalah,” bujuk Simpai Aidi sambil memberikan sebotol aqua untuk melepas lelahku. Sebuah handuk kecil dilingkarkan di pundakku. Simpai Aidi tempatku mencurahkan segala yang menyesakkan dadaku setelah Allah. Jika aku berlatih dan menjerit dalam gelanggang tahulah Simpai Aidi kalau masalah tak tertahankan olehku. Simpai Aidi akan menasihati, memberi semangat hidup. Setelah itu aku akan kembali ke rumah membawa tubuhku yang kokoh dan kerapuhan jiwaku. Cerita di atas paling tampak mengandung nilai:

- A. Nilai agama dan patriotisme
- B. Nilai moral dan sosial
- C. Nilai estetika dan sosial
- D. Nilai estetika dan sosial
- E. Nilai patriotisme

06. Pada masa imperialisme di Indonesia, pemerintah Belanda terus melakukan upaya perbaikan ekonomi. Pada tahun 1829, seorang tokoh bernama Johannes Van de Bosch mengajukan usulan kepada Raja Belanda untuk melakukan penanaman tanaman yang akan laku di pasar dunia. Penanaman itu dilakukan di seluruh tanah jajahan, termasuk Indonesia. Tanah jajahan dianggap sebagai tanah yang menguntungkan bagi negeri induk. Proses penanaman pun dilakukan secara paksa. Dengan demikian, perekonomian Belanda segera pulih, bahkan meningkat. Istilah sejarah yang diambil dari bahasa asing untuk menggambarkan tanam paksa seperti pada teks di atas adalah

- A. Perekonomian
- B. Jajahan
- C. Negeri induk.
- D. Imperialisme
- E. Johannes Van de Bosch.

07. Telah lama meunasah di ujung desa sepi dari orang-orang bersujud. Tidak ada lagi suara zikir menggema. Keindahan azan yang dikumandangkan Tengku Asnawi berganti dengan letusan senjata dan dentuman bom Molotov. Penduduk desa lebih memilih salat berjemaah di rumah. Tidak ada yang berani mengambil risiko menjemput kematiannya sendiri. Sumber: "Purnamaku Terlukis di Langit" Karya : Chairani Nilai apa yang terkandung dalam cuplikan novel di atas?

- A. Nilai sosial dan pendidikan
- B. Nilai moral dan religius
- C. Nilai estetika dan budaya
- D. Nilai estetika dan pendidikan
- E. Nilai moral dan estetika

08. Penanganan transportasi harus terintegrasi dan komprehensif. Kita tidak punya kemewahan untuk memilih semua harus dibangun secara bersamaan. Jabodetabek semakin terintegrasi sehingga penanganan sistem transportasi tidak bisa hanya bertumpu pada pemerintah DKI Jakarta tapi juga melibatkan pemerintah daerah sekitarnya. Kalimat di atas termasuk stuktur teks....

- A. argumentasi
- B. laporan
- C. eksposisi
- D. pernyataan umum
- E. aspek yang dilaporkan

09. "Papa perintahkan masuk...jangan membantah!" sambil berkata sebuah tamparan mendarat di wajah mama. Mama terjerembab dan adik bayiku menjerit sejadi-jadinya. Kesabaranku hilang, aku mengusir papa dari rumah,"Pa, sebaiknya papa pergi dari rumah dan jangan mengganggu kita lagi! Bagus lelah, Pa. Malu punya Papa main kasar seperti ini. Ma...biarkan Papa pergi!" Penggalan cerita di atas dikategorikan sebagai:

- A. latar
- B. konflik
- C. koda
- D. abstrak
- E. reorientasi

10. Sajadah Terbang “Bunda...Aku kangen sama nenek.”
“Sayang...Kenapa kamu tidak pernah ikhlas atas kepergian nenek? Dia punya banyak beban..” “Tapi bunda ...” “Ya sudah, hari ini ayo kita pergi ke pemakaman nenek., ya Bunda.” Dalam teks cerita fiksi di atas bersifat....

- A. resolusi
- B. koda
- C. kongkret
- D. evaluasi
- E. komplikasi

✓ Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

🏠 Daftar Isi

Penilaian Diri 1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya mampu menjelaskan teks cerita sejarah	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya mampu menjelaskan struktur cerita sejarah	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Saya mampu menjelaskan kaidah kebahasaan teks cerita sejarah	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Saya mampu menjelaskan jenis teks cerita sejarah	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Saya dapat menjelaskan perbedaan biografi dan auto biografi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

« Pembelajaran 1

🏠 Daftar Isi

Pembelajaran 2 »

Pembelajaran II

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan kegiatan pembelajaran setelah kalian mempelajari modul ini adalah peserta didik dapat menyusun kembali nilai-nilai dari cerita (novel) sejarah ke dalam teks eksplanasi.

A. NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM CERITA(NOVEL) SEJARAH

Nilai dalam cerita (novel) sejarah merupakan realisasi dari fungsi cerita(novel) sebagai media pendidikan bagi pembaca. Jadi selain sebagai penghibur cerita (novel) sejarah juga berfungsi untuk mengajari pembaca akan nilai-nilai kehidupan.

Macam-macam nilai yang terkandung dalam cerita(novel) sejarah, yaitu:

1. Nilai Moral, yaitu nilai yang berhubungan dengan budi pekerti/baik buruknya tingkah laku seseorang.
2. Nilai Sosial, yaitu nilai yang berhubungan dengan kemasyarakatan/hubungan manusia satu dengan yang lainnya.
3. Nilai Budaya, yaitu nilai yang berhubungan dengan adat istiadat/kebiasaan dalam masyarakat.
4. Nilai Religius/Keagamaan, yaitu nilai yang berhubungan dengan keagamaan.

5. Nilai Pendidikan, yaitu nilai yang berhubungan dengan tingkah laku dari buruk ke baik.
6. Nilai Politik/ kepahlawanan, yaitu nilai yang berhubungan dengan jiwa kepahlawanan/perjuangan.

B. LANGKAH MENULIS KEMBALI TEKS CERITA SEJRAH

Menurut Prof. Dr. Sartono Kartodidjo dalam bukunya Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah (1993: 60-62) menyebutkan bahwa dalam penyusunan sebuah cerita sejarah ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan, yaitu antara lain sebagai berikut:

- a. Kejadian-kejadian diceritakan dalam urutan kronologis dari awal sampai akhir. Beberapa peristiwa juga perlu diatur menurut urutan kronologis.
- b. Dari sekelompok fakta (peristiwa) perlu ada penentuan fakta kausal (penyebab)-fakta peristiwa-fakta penyebab.
- c. Bila uraian berupa deskriptif-naratif, maka perlu ada proses serialisasi, ialah mengurutkan peristiwa-peristiwa berdasarkan prinsip-prinsip diatas.
- d. Dua peristiwa atau lebih yang terjadi secara bersamaan perlu dituturkan secara terpisah.
- e. Apabila satu peristiwa sangat kompleks, terjadi atas banyak kejadian kecil, maka perlu dikoreksi mana yang perlu disoroti karena dipandang penting.
- f. Unit waktu dan unit ruang dapat dibagi ats sub unit tanpa menghilangkan kaitannya atau dalam kerangka umum

suasana terjadinya.

- g. Untuk memberi struktur pada waktu maka perlu dilakukan periodisasi waktu berdasarkan kriteria tertentu, seperti ciri-ciri khas yang ada pada periode tertentu.
- h. Suatu peristiwa dengan lingkup waktu dan ruang yang cukup besar sering memerlukan pembabakan atau episode-episode, seperti gerakan sosial tentu mengalami masa awal penuh keresahan sosial, munculnya pemimpin dan ideologi, masa akselerasi politik, konfrontasi, dan massa reda.
- i. Perkembangan ekonomi sering memperlihatkan garis pasang-surut, semacam gelombang yang lazim disebut konjunktur. Di samping itu, perubahan sosial makan waktu lebih lama sebelum tampak jelas perubahan strukturalnya. Perubahan yang radikal, total dan mendesak lebih cepat disebut revolusi. Yang jelas ialah bahwa perkembangan historis mempunyai iramanya sendiri, secara esensial berbeda dengan perkembangan evolusioner menurut teori evolusi.
- j. Dalam perkembangan metodologi sejarah mutakhir ternyata pengkajian sejarah tidak lagi semata-mata membuat deskripsi-naratif tetapi lebih banyak menyusun deskripsi-analisis. Dalam melaksanakan proses penulisan, satu hal yang juga penting untuk diperhatikan adalah pemakaian pendekatan. Pada umumnya pendekatan yang dipakai harus bersifat multidimensional, sehingga pembahasannya lebih bulat dan utuh. Pendekatan multidimensional ini juga penting untuk menghindarkan dari determinisme tertentu yang hanya memandang bahwa satu peristiwa atau permasalahan seolah-olah hanya disebabkan oleh satu faktor tertentu saja.

CONTOH TEKS CERITA SEJARAH

Sejarah Singkat Proklamasi Kemerdekaan Indonesia :

Indonesia merdeka tidak begitu saja, akan tetapi melalui proses yang membutuhkan keberanian dari para pahlawan untuk mewujudkannya dalam proklamasi kemerdekaan. Pada tanggal 6 Agustus 1945 sebuah bom atom dijatuhkan di atas kota Hiroshima Jepang oleh Amerika Serikat yang mulai menurunkan moral semangat tentara Jepang di seluruh dunia.

Pada tanggal 9 Agustus 1945, bom atom kedua dijatuhkan di atas Nagasaki sehingga menyebabkan Jepang menyerah kepada Amerika Serikat dan sekutunya. Momen ini pun dimanfaatkan oleh Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaannya. Soekarno, Hatta dan Radjiman Wedyodiningrat diterbangkan ke Dalat, 250 km di sebelah timur laut Saigon, Vietnam untuk bertemu Marsekal Terauchi. Mereka dikabarkan bahwa pasukan Jepang sedang di ambang kekalahan dan akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia.

Pada tanggal 10 Agustus 1945, Sutan Syahrir telah mendengar berita lewat radio bahwa Jepang telah menyerah kepada Sekutu. Para pejuang bawah tanah bersiap-siap memproklamasikan kemerdekaan RI, dan menolak bentuk kemerdekaan yang diberikan sebagai hadiah Jepang.

Pada tanggal 12 Agustus 1945, Jepang melalui Marsekal Terauchi di Dalat, Vietnam, mengatakan kepada Soekarno, Hatta dan Radjiman bahwa pemerintah Jepang akan segera

memberikan kemerdekaan kepada Indonesia dan proklamasi kemerdekaan dapat dilaksanakan dalam beberapa hari, tergantung cara kerja PPKI. Meskipun demikian Jepang menginginkan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 24 Agustus. Dua hari kemudian, saat Soekarno, Hatta dan Radjiman kembali ke tanah air dari Dalat, Sutan Syahrir mendesak agar Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan karena menganggap hasil pertemuan di Dalat sebagai tipu muslihat Jepang, Soekarno belum yakin bahwa Jepang memang telah menyerah, dan proklamasi kemerdekaan RI saat itu dapat menimbulkan pertumpahan darah yang besar, dan dapat berakibat sangat fatal jika para pejuang Indonesia belum siap.

Pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah kepada Sekutu. Tentara dan Angkatan Laut Jepang masih berkuasa di Indonesia karena Jepang telah berjanji akan mengembalikan kekuasaan di Indonesia ke tangan Sekutu. Setelah mendengar desas-desus Jepang bakal bertekuk lutut, golongan muda mendesak golongan tua untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Namun golongan tua tidak ingin terburu-buru. Mereka tidak menginginkan terjadinya pertumpahan darah pada saat proklamasi. Konsultasi pun dilakukan dalam bentuk rapat PPKI. Golongan muda tidak menyetujui rapat itu, mengingat PPKI adalah sebuah badan yang dibentuk oleh Jepang. Mereka menginginkan kemerdekaan atas usaha bangsa kita sendiri, bukan pemberian Jepang.

Soekarno dan Hatta bersama Soebardjo kemudian ke kantor Bukanfu, Laksamana Maeda, di Jalan Imam Bonjol no.1. Maeda

menyambut kedatangan mereka dengan ucapan selamat atas keberhasilan mereka di Dalat. Sambil menjawab ia belum menerima konfirmasi serta masih menunggu instruksi dari Tokyo. Keesokan harinya Soekarno dan Hatta segera mempersiapkan pertemuan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) pada pukul 10 pagi 16 Agustus guna membicarakan segala sesuatu yang berhubungan dengan persiapan Proklamasi Kemerdekaan. Sehari kemudian, gejolak tekanan yang menghendaki pengambilalihan kekuasaan oleh Indonesia makin memuncak dilancarkan para pemuda dari beberapa golongan. Rapat PPKI pada 16 Agustus pukul 10 pagi tidak dilaksanakan karena Soekarno dan Hatta tidak muncul. Peserta rapat tidak tahu telah terjadi peristiwa Rengasdengklok.

Pada dini hari tanggal 16 Agustus 1945, Para pemuda pejuang termasuk Chaerul Saleh, Sukarni, Wikana, Shodanco Singgih dan pemuda lainnya membawa Soekarno, beserta Fatmawati dan Guntur yang baru berusia 9 bulan dan Hatta ke Rengasdengklok yang kemudian dikenal dengan peristiwa Rengasdengklok. Tujuannya adalah agar Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta tidak terpengaruh oleh Jepang. Di sini, mereka kembali meyakinkan Soekarno bahwa Jepang telah menyerah dan para pejuang telah siap untuk melawan Jepang, apa pun risikonya. Di Jakarta, golongan muda, Wikana, dan golongan tua, yaitu Mr. Ahmad Soebardjo melakukan perundingan. Mr. Ahmad Soebardjo menyetujui untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di Jakarta. Maka diutuslah Yusuf Kunto untuk mengantar Ahmad Soebardjo ke Rengasdengklok. Mereka menjemput Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta kembali ke

Jakarta. Dan Mr. Ahmad Soebardjo berhasil meyakinkan para pemuda untuk tidak terburu – buru memproklamasikan kemerdekaan.

Malam harinya, Soekarno dan Hatta kembali ke Jakarta, Lalu bertemu dengan Mayor Jenderal Otoshi Nishimura, Kepala Departemen Urusan Umum pemerintahan militer Jepang. Nishimura mengemukakan bahwa sejak siang hari tanggal 16 Agustus 1945 telah diterima perintah dari Tokio bahwa Jepang harus menjaga status quo, tidak dapat memberi ijin untuk mempersiapkan proklamasi Kemerdekaan Indonesia sebagaimana telah dijanjikan oleh Marsekal Terauchi di Dalat, Vietnam. Soekarno dan Hatta menyesali keputusan itu dan menyindir Nishimura apakah itu sikap seorang perwira yang bersemangat Bushido, ingkar janji agar dikasihani oleh Sekutu. Setelah dari rumah Nishimura, Sukarno-Hatta menuju rumah Laksamana Maeda diiringi oleh Myoshi guna melakukan rapat untuk menyiapkan teks Proklamasi. Penyusunan teks Proklamasi dilakukan oleh Soekarno, M. Hatta, Achmad Soebardjo dan disaksikan oleh Soekarni, B.M. Diah, Sudiro dan Sayuti Melik. Konsep teks proklamasi ditulis oleh Ir. Soekarno sendiri. Dan Sukarni mengusulkan agar yang menandatangani teks proklamasi itu adalah Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Setelah konsep selesai disepakati, Sajuti menyalin dan mengetik naskah tersebut menggunakan mesin ketik milik Mayor Dr. Hermann Kandeler (dari kantor perwakilan AL Jerman). Dan pembacaan proklamasi dilakukan di kediaman Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur 56 (sekarang Jl. Proklamasi No.1).

Pagi harinya, 17 Agustus 1945, di kediaman Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur 56 telah hadir antara lain Soewirjo, Wilopo, Gafar Pringgodigdo, Tabrani dan Trimurti. Acara dimulai pada pukul 10:00 dengan pembacaan proklamasi oleh Soekarno dan disambung pidato singkat tanpa teks. Kemudian bendera Merah Putih, yang telah dijahit oleh bu Fatmawati, dikibarkan oleh seorang prajurit PETA yaitu Latief Hendraningrat dibantu oleh Soehoed dan seorang pemuda membawa nampan berisi bendera Merah Putih . Setelah bendera berkibar, hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya.[4]. Sampai saat ini, bendera pusaka tersebut masih disimpan di Museum Tugu Monumen Nasional.

Pada tanggal 18 Agustus 1945, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) mengambil keputusan, mengesahkan dan menetapkan Undang-Undang Dasar (UUD) sebagai dasar negara Republik Indonesia, yang selanjutnya dikenal sebagai UUD 45. Dengan demikian terbentuklah Pemerintahan Negara Kesatuan Indonesia yang berbentuk Republik (NKRI) dengan kedaulatan di tangan rakyat yang dilakukan sepenuhnya oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) yang akan dibentuk kemudian. Setelah itu Soekarno dan M.Hatta terpilih atas usul dari Oto Iskandardinata dan persetujuan dari PPKI sebagai presiden dan wakil presiden Republik Indonesia yang pertama. Presiden dan wakil presiden akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.

Setelah membaca dan meninjau, contoh teks cerita sejarah di atas. Selanjutnya mari kita tentukan nilai yang terkandung dalam cerita.

Nilai yang terkandung dalam cerita sejarah tersebut adalah; (1) Nilai moral, (2) Nilai sosial, dan (3) Nilai politik

« Pendahuluan

🏠 Daftar Isi

Lembar Kegiatan 2 »

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Rangkuman

01. Nilai dalam cerita (novel) sejarah merupakan realisasi dari fungsi cerita(novel) sebagai media pendidikan bagi pembaca. Jadi selain sebagai penghibur cerita (novel) sejarah juga berfungsi untukmengajari pembaca akan nilai-nilai kehidupan.
02. Macam-macam niali yang terkandung dalam cerita(novel) sejarah,yaitu;Nilai Moral,Nilai Sosial, Nilai Budaya, Nilai Religius/Keagamaan, Nilai Pendidikan,dan Nilai Politik/ kepahlawanan.



Pembelajaran



Daftar Isi

Latihan



Tim Pengembang e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan 2

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Tiga buah vektor F_1 , F_2 dan F_3

berada pada satu titik tangkap seperti gambar di bawah ini!

 essay2

Jika $F_1 = 10$ N, $F_2 = 15$ N dan $F_3 = 8$ N, Dengan menggunakan metode analitis tentukan besar dan arah resultan ketiga vektor tersebut.

Alternatif penyelesaian

« Rangkuman

🏠 Daftar Isi

Penilaian diri »

Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

contoh teks cerita sejarah

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya mampu menjelaskan Nilai-nilai yang terkandung dalam Cerita(novel) Sejarah	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya mampu menjelaskan langkah Menulis Kembali teks cerita sejarah.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Saya mampu memberikan.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Saya mampu menganalisis bagian-bagian teks cerita sejarah.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Saya mampu menalisis makna teks cerita sejarah dengan pendekatan multidimensional.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

« Latihan

🏠 Daftar Isi

Evaluasi »

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

EVALUASI

01. Bacalah teks cerita sejarah berikut dengan saksama! Peristiwa ini dilatarbelakangi oleh pengibaran bendera Belanda Merah-Putih-Biru di Hotel Yamato oleh tentara Inggris, sehingga menyulut berkobarnya bentrokan-bentrokan bersenjata antara pasukan Inggris dan badan-badan perjuangan yang dibentuk oleh rakyat. Bentrokan-bentrokan bersenjata dengan tentara Inggris di Surabaya memuncak dengan terbunuhnya Brigadir Jenderal Malaby (pimpinan tentara Inggris untuk Jawa Timur) pada 30 Oktober 1945. Pernyataan berikut yang sesuai dengan kutipan tersebut adalah

- A. Bentrokan-bentrokan bersenjata dengan tentara Inggris di Surabaya memuncak dengan terbunuhnya Brigadir Jenderal Malaby.
- B. Brigadir Jenderal Malaby (pimpinan tentara Indonesia untuk Jawa Timur) pada 30 Oktober 1945 terbunuh .
- C. Peristiwa ini dilatarbelakangi oleh pengibaran bendera Belanda Merah-Putih-Biru di Hotel Yamato oleh tentara Inggris berakhir damai.
- D. Pengibaran bendera Belanda Merah-Putih-Biru tidak menyulut berkobarnya bentrokan bersenjata antara Inggris dan rakyat.
- E. Bentrokan-bentrokan bersenjata antara pasukan Inggris dan badan-badan perjuangan yang dibentuk oleh rakyat terjadi pada tanggal 31 Oktober 1945.

02. Perhatikan kutipan berikut dengan baik! Tak lama kemudian, muncul kabar bahwa sumber air minum itu akan diberi racun oleh tentara Jepang. Kata ganti berikut yang termasuk pronominal persona adalah

- A. ini
- B. itu
- C. di sana
- D. mereka
- E. siapa

03. Unsur-unsur yang tidak terdapat dalam teks cerita sejarah adalah

- A. tokoh
- B. kalimat persuasi
- C. tempat terjadinya peristiwa
- D. waktu terjadinya suatu peristiwa
- E. nama terjadinya suatu peristiwa

04. Simaklah kutipan berita berikut! Pemerintah Spanyol, Selasa (3/6), memulai penggantian raja untuk pertama kalinya dalam sejarah pasca Franco. Sementara ribuan orang anti kerajaan turun ke jalan di seluruh negeri mengimbau diadakannya referendum mengenai kerajaan. Struktur teks dalam kutipan tersebut merupakan

- A. orientasi

- B. reorientasi
- C. peristiwa
- D. sumber berita
- E. abstraksi

05. Kelompok kata "di seluruh negeri" merupakan jenis frase

- A. nomina
- B. proposional
- C. verbal
- D. adverbial
- E. konjungsi

06. Bacalah kutipan teks berikut dengan baik! Sampai jauh malam setelah pengumuman turun tahta raja itu pada Senin, ribuan orang memenuhi Lapangan Puerta Del Sol, Madrid. Serangkaian demonstrasi juga diadakan di kota-kota besar di seluruh negeri. Struktur teks dalam kutipan tersebut merupakan

- A. orientasi
- B. peristiwa
- C. latar
- D. sumber berita
- E. reorientasi

07. Struktur teks cerita sejarah orientasi terdapat dalam teks berikut ini

- A. Hari buruh, yang dikenal juga dengan sebutan May Day, diperingati setiap 1 Mei. Di beberapa Negara, Hari Buruh dijadikan hari libur tahunan, yang berawal dari usaha gerakan serikat buruh untuk merayakan keberhasilan ekonomi dan sosial para buruh.
- B. Demonstrasi besar yang berlangsung sejak April 1886, dari waktu ke waktu pendukungnya semakin banyak. Demonstrasi menjalar ke berbagai kota, seperti Chicago, New York, Detroit, Louisville, dan Baltimore.
- C. Peristiwa monumental yang menjadi puncak dari persatuan gerakan buruh dunia adalah penyelenggaraan Kongres Buruh Internasional tahun 1889. Kongres yang dihadiri ratusan delegasi dari berbagai negeri dan memutuskan delapan jam per hari menjadi tuntutan utama kaum buruh seluruh dunia.
- D. Delapan jam per hari atau 40 jam/minggu (lima hari kerja) telah ditetapkan menjadi standar perburuhan internasional oleh ILO melalui konvensi ILO No. 01 tahun 1919 dan Konvensi No. 47 tahun 1935.
- E. Rangkaian demonstrasi yang terjadi pada saat itu, tidak hanya terjadi di Amerika Serikat. Bahkan menurut Rosa Luxemburg (1894), demonstrasi yang menuntut pengurangan jam kerja tersebut sebenarnya diinspirasi oleh demonstrasi serupa yang terjadi sebelumnya di Australia pada tahun 1856.

08. Simaklah kutipan cerita sejarah berikut dengan baik!
(untuk soal no. -10) Delapan jam per hari atau 40 jam/minggu (lima hari kerja) telah ditetapkan menjadi

standar perburuhan internasional oleh ILO melalui konvensi ILO No. 01 tahun 1919 dan Konvensi No. 47 tahun 1935. Ditetapkannya konvensi tersebut merupakan suatu pengakuan internasional yang secara tidak langsung merupakan buah dari perjuangan kaum buruh sedunia untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Penetapan 8 jam per hari sebagai salah satu ketentuan pokok dalam hubungan industrial perburuhan adalah penanda berakhirnya bentuk kerja paksa dan perbudakan yang bersembunyi di balik hubungan industrial. Kutipan tersebut merupakan struktur

- A. orientasi
- B. peristiwa
- C. reorientasi
- D. sumber
- E. kesimpulan

09. Ide pokok yang terdapat dalam kutipan paragraf tersebut adalah

- A. Konvensi tersebut merupakan pengakuan internasional yang tak langsung.
- B. Penetapan 8 jam per hari merupakan ketentuan pokok perburuhan.
- C. Delapan jam per hari ditetapkan menjadi standar perburuhan oleh ILO.
- D. Kaum buruh akan mendapatkan pekerjaan yang layak untuk hidup.

- E. Industry perburuhan adalah penanda berakhirnya bentuk kerja paksa

10. Berikut ini merupakan deretan nomina yang tepat....

- A. perburuhan, pengakuan, pekerjaan, perjuangan.
- B. perburuhan, berakhirnya, pekerjaan, perjuangan.
- C. perburuhan, pengakuan, bersembunyi, perjuangan.
- D. perburuhan, merupakan, pekerjaan, perjuangan.
- E. perburuhan, pengakuan, pekerjaan, ditetapkannya.

√ Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

🏠 Daftar Isi

Daftar Pustaka

Dwiyantoro, puji. 2011. *Fisika Itu Mudah dan Menyenangkan*. Cerdas Interaktif. Jakarta.

Indrajit , Dudi. 2009. *Mudah dan Aktif Belajar Fisika 1*. Kelas X SMA. Pusat Perbukuan Nasional. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Kanginan, Marthen. 2016. *FISIKA*.Erlangga. Jakarta.

Pujianto, Chasanah, R, Supardianingsih. 2016. *FISIKA Kelas X SMA*. Intan Pariwara.

Saripudin, Aip. RustiawanD,. Suganda, A. 2009. *Praktis Belajar Fisika 1 SMA*. Pusat Perbukuan Nasional. Jakarta.



Daftar Isi